

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PENDAMPINGAN PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN)



Laporan hasil penelitian ini telah di dokumentasikan di Perpustakaan Universitas Gajayana Malang

| | |
|--------------------------------|---------------------------------------|
| Tanggal diterima 26-12-2024 | Reg : 032 / PENG - PE / XII / 2024 |
| | Code: FEB |
| | Copy: 10K5 |

UNIVERSITAS GAJAYANA
PERPUSTAKAAN
MALANG

Disusun oleh:

Ronny Hendra Hertanto

NIDN : 0706037501

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS GAJAYANA
MALANG, 2024**



UNIVERSITAS GAJAYANA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Program Studi : - Akuntansi
- Manajemen
- Ekonomi Pembangunan

STATUS TERAKREDITASI
STATUS TERAKREDITASI
STATUS TERAKREDITASI

SK No. : 596/DE/A.5/AR.10/VIII/2023
SK No. : 2922/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2021
SK No. : 1483/DE/A.5/AR.10/VIII/2024

Kampus : Jalan Mertojoyo – Dinoyo Kotak Pos 252 Malang Telp. (0341) 562411, 570059, 562528 Fax. (0341) 582168
Website : www.unigamalang.ac.id E-mail : info@unigamalang.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 11.212/ST/FEB/UNIGA/IX/2024

Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka bersama ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajayana Malang menugaskan kepada:

N a m a : Ronny Hendra Hertanto.,SE.,MSi.
NIDN : 0706037501
Unit Kerja : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi
Tugas : Melakukan kegiatan Pendampingan Praktik Perhitungan Dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada LPG 3 Kg di PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa
Waktu : Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025

Demikian Surat Tugas ini diberikan untuk digunakan sebagai dasar pelaksanaan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.



Ditandatangani : Malang
Pada Tanggal : 06 September 2024

Dekan
Prof. Dr. Dr. Martaleni, S.E., M.M
NIS. 911095055

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Ketua Prodi Akuntansi
2. Arsip

LEMBAR PENGESAHAN



Judul : Pendampingan Perhitungan dan Pelaporan PPN

Ketua Pelaksana

Nama Lengkap : Ronny Hendra Hertanto
Perguruan Tinggi : Universitas Gajayana Malang
NIDN : 0706037501
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Akuntansi
Nomor HP : 081252463033
Alamat surel (email) : ronnyhendrahertanto@unigamalang.ac.id

Nama Institusi Mitra : PT. Bunga Mekar Mandiri Perkasa
Alamat : Jl. Panderman 47 Pendem Batu
Penanggungjawab : -
Tahun Pelaksanaan : Ganjil 2024/2025
Biaya Tahun Berjalan : -
Biaya Keseluruhan : -



Mengetahui
Ketua LPPM Universitas Gajayana



Dr. Ir. Gengs Mulwono, M.M
NIDN : 0708806402

Malang, 18 November 2024
Ketua Pelaksana



Ronny Hendra Hertanto, SE, MSi
NIDN : 0706037501

AGEN LPG 3 KG PT. PERTAMINA (PERSERO)
PT. BUNGA MEKAR MANDIRI PERKASA

Jl. Panderman No. 47 Pendem, Junrejo Kota Batu
Email : bungamekarmandiriperkasa@yahoo.com

Kota Batu, 28 Desember 2024

Nomor : 004/BM/XII/2024
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan Pengabdian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Gajayana
Di Tempat

Salam Silaturahmi,

Dengan ini kami sampaikan bahwa pelaksanaan kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan oleh:

Nama : Ronny Hendra H., S.E., M.Si.
NIDN : 0706037501
Instansi : Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Gajayana Malang
Alamat : Jl. Mertojoyo Blok I, Merjosari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang

Telah menyelesaikan dengan baik pelaksanaan pendampingan Perhitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada LPG 3 Kg mulai tanggal 09 September 2024 sampai dengan 19 Oktober 2024. Demikian surat ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Direktur

BMMP PT. BUNGA MEKAR
MANDIRI PERKASA
AGEN LPG 3 Kg
Erwien Kadarisno

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Pengabdian Masyarakat dengan judul "Pendampingan Perhitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) " ini dengan baik dan tepat waktu.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pengalaman nyata dalam memahami dan menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya terkait dengan perhitungan dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Selama penyusunan laporan ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat serta Hidayah-Nya.
2. Yth. Prof. Dr. Dra. Martaleni, M. M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajayana Malang.
3. Yth. Dra. Fahmi Poernamawatie, M. M., Ak., CA. selaku Kepala Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajayana Malang sekaligus memberikan izin untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat.
4. Bapak Erwien Kadarisno selaku Dikrektor PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa.
5. Ibu Ismawati yang bersedia meluangkan waktu memberikan pengarahan selama pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berlangsung.
6. Seluruh staf dan karyawan PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta informasi yang sangat membantu dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan laporan ini di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan, serta dapat menjadi referensi dalam penerapan perhitungan dan pelaporan PPN di perusahaan lain yang sejenis.

Malang, 01 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan dan Manfaat | 2 |
| 1.2.2 Manfaat Pelaksanaan PENGABDIAN MASYARAKAT..... | 2 |
| BAB II | 4 |
| GAMBARAN UMUM PT BUNGA MEKAR MANDIRI PERKASA | 4 |
| 2.1 Profil PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa | 4 |
| 2.1.5 Hari dan Jam Kerja di PT BMMP | 8 |
| 2.2 Visi dan Misi PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa | 8 |
| 2.3 Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan | 9 |
| 2.4 Analisis Situasi PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa..... | 11 |
| BAB III | 13 |
| KAJIAN TEORI DAN METODE PELAKSANAAN | 13 |
| 3.1 Kajian Teori | 13 |
| 3.2 Metode Pelaksanaan Kegiatan PENGABDIAN MASYARAKAT | 15 |
| BAB IV | 18 |
| LAPORAN KEGIATAN | 18 |
| 4.1 Gambaran Umum Obyek PENGABDIAN MASYARAKAT | 18 |
| 4.2 Kegiatan yang Ditekuni dalam PENGABDIAN MASYARAKAT | 18 |

| | |
|--|----|
| 4.3 Evaluasi Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat..... | 19 |
| 4.4 Pengalaman belajar | 20 |
| BAB V | 21 |
| PENUTUP | 21 |
| 5.1 Kesimpulan | 21 |
| 5.2 Saran | 22 |
| DAFTAR PUSTAKA | 23 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|---|
| Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT BMMP | 6 |
|--|---|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|---|
| Tabel 2.1. Daftar Pangkalan PT BMMP Tahun 2024..... | 8 |
|---|---|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Pengabdian Masyarakat memberikan peluang bagi Pelaksana untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dalam dunia kerja nyata. Pelaksana kegiatan perlu memahami berbagai aspek praktik akuntansi, termasuk perpajakan, yang menjadi salah satu kompetensi penting dalam bidang ini. Pemahaman yang baik tentang akuntansi perpajakan, khususnya terkait Pajak Pertambahan Nilai (PPN), sangat diperlukan karena PPN merupakan salah satu komponen penting dalam sistem perpajakan yang memiliki dampak signifikan terhadap perusahaan. Pelaporan dan perhitungan PPN yang tepat bukan hanya membantu perusahaan dalam mematuhi ketentuan hukum, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan yang dapat berakibat pada sanksi.

PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa, sebuah perusahaan yang bergerak dalam distribusi LPG 3 kg, menghadapi kewajiban untuk menghitung dan melaporkan PPN secara akurat. Di sinilah urgensi Pengabdian Masyarakat bagi Pelaksana yang mengambil peminatan akuntansi perpajakan, karena Pelaksana dapat belajar dan mempraktikkan perhitungan serta pelaporan PPN secara langsung di bawah bimbingan tenaga ahli di lapangan. Pengalaman ini memberikan wawasan praktis yang tidak didapatkan dalam ruang kelas serta mengasah keterampilan Pelaksana dalam menghadapi tantangan administrasi pajak di sektor riil.

Pemilihan topik perhitungan dan pelaporan PPN pada LPG 3 kg di PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa ini dilatarbelakangi oleh motivasi untuk memahami secara mendalam prosedur dan teknik perhitungan PPN pada komoditas bersubsidi yang sangat erat kaitannya dengan kebijakan fiskal pemerintah. Selain itu, perhitungan dan pelaporan PPN pada produk LPG 3 kg memiliki keunikan tersendiri yang menuntut ketelitian dan pemahaman khusus. Melalui penelitian ini, diharapkan Pelaksana dapat mengidentifikasi dan memecahkan berbagai permasalahan praktis dalam penerapan pajak, serta mengembangkan wawasan kritis dalam bidang

perpajakan yang dapat bermanfaat bagi dunia usaha maupun profesi akuntansi di masa depan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tujuan dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa ini adalah untuk:

1. Memberikan pengalaman langsung kepada Pelaksana dalam membantu dan mendampingi mahasiswa dalam melakukan perhitungan dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia, terutama dalam konteks distribusi LPG 3 kg.
2. Meningkatkan keterampilan teknis dalam bidang akuntansi perpajakan, terutama terkait aspek-aspek kritis yang terdapat pada proses administrasi dan pelaporan PPN.
3. Memperdalam pemahaman mengenai peraturan dan prosedur yang berkaitan dengan perpajakan perusahaan, khususnya aturan yang mengatur komoditas bersubsidi seperti LPG 3 kg.

1.2.2 Manfaat Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Adapun manfaat yang didapatkan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, sebagai berikut:

1. Bagi Pelaksana: Pengabdian Masyarakat ini memberikan kesempatan kepada Pelaksana untuk mengembangkan kompetensi praktis yang relevan dengan profesi akuntan, khususnya dalam bidang perpajakan. Dengan pengalaman ini, Pelaksana juga mengharapkan agar mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan memiliki pemahaman mendalam tentang penerapan pajak di sektor riil.
2. Bagi Perusahaan: Kehadiran Pelaksana kegiatan pendampingan dalam proses perhitungan dan pelaporan PPN diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian

dalam sistem pelaporan PPN, sekaligus menyediakan perspektif baru dari generasi akuntan muda.

3. Bagi Institusi Pendidikan: Kegiatan ini turut mendukung pencapaian kompetensi dari mahasiswa serta Dosen yang mendampinginya , sehingga dapat memperkuat peran institusi dalam menghasilkan tenaga akuntansi yang terampil dan siap kerja sesuai kebutuhan industri.

BAB II

GAMBARAN UMUM PT BUNGA MEKAR MANDIRI PERKASA

2.1 Profil PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa

2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa didirikan sebagai perusahaan distribusi yang berfokus pada bidang energi, khususnya distribusi *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) ukuran 3 kg, yang dikenal sebagai LPG melon. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Ervien Kadarisno pada tanggal 9 November 2016 dan ditetapkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) pada tanggal 12 Mei 2017. Berlokasi di Jl. Panderman No. 47, Pendem, Junrejo, Kota Batu. Perusahaan ini memiliki sejumlah 36 pangkalan.

PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) dan memiliki kepemilikan saham yang dibagi di antara para pemegang saham. Para pemegang saham ini bertanggung jawab untuk mengelola dan menjalankan bisnis, dengan modal dasar sebesar Rp 200.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

| | |
|--------------------------------------|-------------------------|
| a. Siti Alfiyah (Komisaris) | = Rp 2.000.000 |
| b. Ervien Kadarisno (Direktur Utama) | = <u>Rp 198.000.000</u> |
| Total | = Rp 200.000.000 |

2.1.2 Produk yang Dihasilkan

Produk utama yang didistribusikan oleh PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa adalah LPG 3 kg, yaitu produk bersubsidi dari pemerintah. LPG 3 kg sangat diminati oleh masyarakat kelas menengah ke bawah karena harganya yang terjangkau yaitu Rp 14.500 per tabung.

LPG (*Liquefied Petroleum Gas*) merupakan salah satu komoditas sektor migas yang diproduksi oleh PT Pertamina (Persero). Pada awalnya, LPG hanya dikemas dalam tabung berukuran 12 kg hingga 50 kg dan diperuntukkan bagi segmen pasar terbatas. Namun, pada tahun 2007, pemerintah meluncurkan kebijakan energi nasional berupa program konversi minyak tanah ke LPG.

Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi subsidi minyak tanah yang memiliki porsi terbesar, yakni sekitar 50% dari total subsidi energi pemerintah. Setiap tahun, nilai subsidi tersebut terus meningkat sehingga diperlukan langkah strategis untuk mengelola anggaran energi dengan lebih efisien.

Sebagai bagian dari program konversi, PT Pertamina (Persero) memperkenalkan varian baru LPG dalam kemasan tabung 3 kg. Produk ini mendapat subsidi penuh dari pemerintah untuk mendorong masyarakat, khususnya pengguna minyak tanah, beralih ke LPG.

Dengan diterapkannya kebijakan konversi energi tersebut, seluruh agen minyak tanah beralih menjadi agen LPG 3 kg. Namun, tingginya permintaan membuka peluang pasar yang lebih luas, sehingga banyak agen baru memasuki industri ini. Salah satu perusahaan yang berperan sebagai agen distribusi LPG 3 kg adalah PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa.

2.1.3 Proses Produksi dan Distribusi

Sebagai perusahaan distribusi, PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa tidak melakukan proses produksi LPG. Sebaliknya, perusahaan menerima pasokan LPG langsung dari pihak produsen, kemudian menyimpan dan mendistribusikannya ke agen-agen dan pengecer resmi di wilayah tanggung jawabnya. Seluruh proses distribusi ini diawasi secara ketat untuk memastikan keamanan dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan pemerintah.

PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa memiliki lingkup pemasaran yang mencakup beberapa wilayah Kota Batu dan sekitarnya, dengan jaringan distribusi yang terhubung ke berbagai agen dan pengecer LPG 3 kg. Lingkup pemasaran yang luas ini memungkinkan perusahaan memenuhi kebutuhan LPG masyarakat dengan tepat waktu dan efisien.

Dengan pengalaman dan kompetensi dalam bidang distribusi energi, PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa berkomitmen untuk menyediakan layanan distribusi LPG yang aman, tepat waktu, dan sesuai ketentuan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di perusahaan ini memberi kesempatan bagi Pelaksana untuk memahami aspek-aspek teknis dan administratif dalam distribusi energi bersubsidi,

termasuk bagaimana perusahaan memenuhi kewajiban perpajakannya, khususnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dalam operasional sehari-harinya.

2.1.4 Daftar Pangkalan PT BMMP

Dalam menjalankan operasionalnya sebagai agen LPG 3 kg, PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa memiliki jaringan pangkalan yang luas, tersebar di berbagai lokasi strategis. Daftar pangkalan ini menjadi bagian integral dalam menunjang layanan perusahaan untuk memastikan ketersediaan dan distribusi LPG 3 kg yang efisien dan terpercaya kepada konsumen. Melalui tabel yang disajikan, dapat dipahami lokasi serta jumlah pangkalan yang dimiliki perusahaan, mencerminkan upaya nyata dalam mencapai visi untuk menjadi pemain utama dalam industri LPG di Kota Batu dan sekitarnya. Berikut adalah daftar pangkalan PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa:

Tabel 2.1. Daftar Pangkalan PT BMMP Tahun 2024

| No | Sub Penyalur | Alamat |
|----|--------------------|---|
| 1 | Yuni Ernawati | Batu Permata Puri I B-2 RT. 003 RW. 010 Desa Junrejo Kec. Junrejo Kota Batu |
| 2 | Ricky Novy Saputra | Dsn Klerek RT 005 RW 003 Desa Torongrejo Kec. Junrejo Kota Batu |
| 3 | Lilis Indayani | Dsn Pandan RT 015 RW 011 Desa Pandan Rejo Kec. Bumiaji Kota Batu |
| 4 | Rai | Dusun Jeding Desa Junrejo Kec. Junrejo Kota Batu |
| 5 | Hartono | Dusun Lemah Putih RT. 002 RW. 002 Desa Sumberbrantas Kec. Bumiaji Kota Batu |
| 6 | Fatoni | Dusun Pendem RT. 006 RW. 002 Desa Pendem Kec. Junrejo Kota Batu |
| 7 | Aminah | Dusun Pendem RT. 019 RW. 005 Desa Pendem Kec. Junrejo Kota Batu |
| 8 | Maria Watiningsih | Dusun Segundu RT 005 RW 001 Desa Sumbergondo Kec. Bumiaji Kota Batu |
| 9 | Saifudin Zuhri | Jl. Arjuno No. 28 RT. 009 RW. 006 Desa Sisir Kec. Batu Kota Batu |
| 10 | Rusianto | Jl. Budiono RT 004 RW 002 Desa Punten Kec. Bumiaji Kota Batu |
| 11 | Yuli Sri Andriani | Jl. Budiono RT 004 RW 002 Desa Punten Kec. Bumiaji Kota Batu |

Dilanjutkan...

Lanjutan...

| No | Sub Penyalur | Alamat |
|----|----------------------|---|
| 12 | Doa Rachma | Jl. Damun RT 04 RW 06 Desa Beji Kec. Junrejo Kota Batu |
| 13 | NinieK Setyowati | Jl. Dewi Sartika Gg. IC/44 RT. 008 RW. 009 Desa Temas Kec. Batu Kota Batu |
| 14 | Rini Wahyuningsih | Jl. Flamboyan No. 24 RT. 041 RW. 010 Desa Pendem Kec. Junrejo Kota Batu |
| 15 | Krista Maria | Jl. Gondorejo RT. 002 RW. 013 Desa Oro-oro Ombo Kec. Batu Kota Batu |
| 16 | Budi Setyo Nugroho | Jl. Imam Sujono 29 RT. 001 RW. 004 Desa Bulukerto Kec. Bumiaji Kota Batu |
| 17 | Heri Sulistyio | Jl. Kenanga No. 22 RT 006 RW 002 Desa Bulukerto Kec. Bumiaji Kota Batu |
| 18 | Asnawati | Jl. Kenanga RT 02 RW 03 Desa Sumber Gondo Kec. Bumiaji Kota Batu |
| 19 | Puspita Ningsih | Jl. Marsi RT 001 RW 002 Desa Junrejo Kec. Junrejo Kota Batu |
| 20 | Yulaikah | Jl. Mawar Putih VII RT. 004 RW. 012 Desa Sidomulyo Kec. Batu Kota Batu |
| 21 | Salamatul Fitriyah | Jl. Mbah Joyo RT. 005 RW. 001 Desa Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu |
| 22 | Tanto Dwi Purbowiaro | Jl. Ngasman Ali No. 4 RT 003 RW 002 Desa Punten Kec. Bumiaji Kota Batu |
| 23 | Suwandi | Jl. Nusa Indah No. 06 RT 005 RW 001 Desa Giripurno Kec. Bumiaji Kota Batu |
| 24 | Ervina Yeskin | Jl. Panderman RT. 003 RW. 001 Desa Pendem Kec. Junrejo Kota Batu |
| 25 | Wasis Mulyadi | Jl. Patimura II No. 28 RT. 002 RW. 001 Desa Temas Kec. Batu Kota Batu |
| 26 | Mugiarti | Jl. Puri Diponegoro Blok A-3 RT 008 RW 005 Desa Sisir Kec. Batu Kota Batu |
| 27 | Kunjar Wasih | Jl. Raya Oro-Oro Ombo RT. 005 RW. 010 Desa Temas Kec. Batu Kota Batu |
| 28 | Rudi Suyusi Mulyana | Jl. Sareh No. 47 RT. 003 RW. 010 Desa Pesanggrahan Kec. Batu Kota Batu |
| 29 | Rudi Siswoyo | Jl. Sawahan Atas No. 51 RT. 002 RW. 005 Desa Beji Kec. Junrejo Kota Batu |
| 30 | Alam Candra Perkasa | Jl. Seruni RT. 001 RW. 006 Desa Pesanggrahan Kec. Batu Kota Batu |
| 31 | Bambang Hariyanto | Jl. Suropati RT 001 RW 013 Desa Ngaglik Kec. Batu Kota Batu |

Dilanjutkan...

Lanjutan...

| No | Sub Penyalur | Alamat |
|----|--------------------|---|
| 32 | Sutrisno | Jl. Terusan Agus Salim RT 005 RW 010 Desa Temas Kec. Batu Kota Batu |
| 33 | Ryan Panji Wisurya | Jl. Tlekung RT 04 RW 04 Desa Tlekung Kec. Junrejo Kota Batu |
| 34 | Junari | Jl. Wukir Gg. 4 RT. 003 RW. 011 Desa Temas Kec. Batu Kota Batu |
| 35 | Yeni Rachmawati | Jl. Wukir Ratawu RT 002 RW 004 Desa Torongrejo Kec. Junrejo Kota Batu |
| 36 | Nilamsari Nabela | Jl. Wukir RT 002 RW 004 Desa Temas Kec. Batu Kota Batu |

2.1.5 Hari dan Jam Kerja di PT BMMP

1. Senin : 08.00 WIB – 16.00 WIB
2. Selasa : 08.00 WIB – 16.00 WIB
3. Rabu : 08.00 WIB – 16.00 WIB
4. Kamis : 08.00 WIB – 16.00 WIB
5. Jum'at : 08.00 WIB – 16.00 WIB
6. Sabtu : 08.00 WIB – 16.00 WIB
7. Minggu : Libur

2.2 Visi dan Misi PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa

Visi Perusahaan

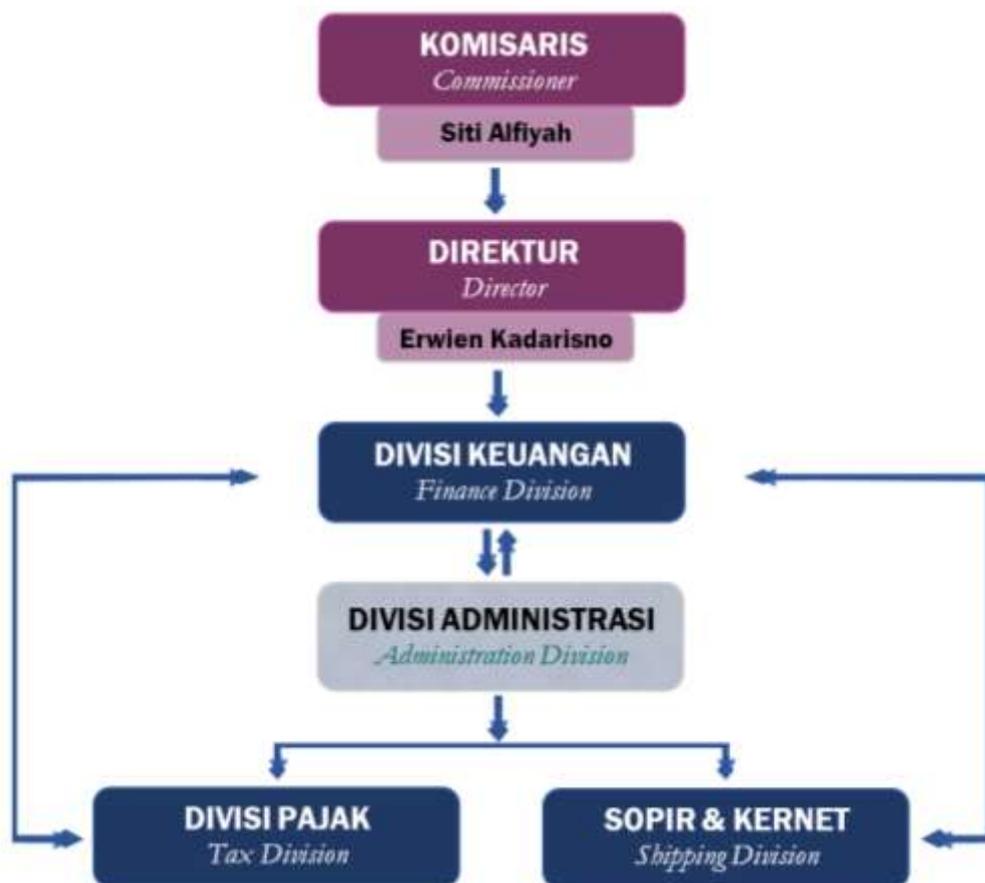
"Menjadi perusahaan terkemuka dalam distribusi LPG 3 kg di wilayah Jawa Timur, khususnya Kota Batu dengan fokus pada kualitas, keamanan, dan kepuasan pelanggan, serta berkontribusi pada pengembangan masyarakat melalui inovasi dan teknologi yang lebih baik."

Misi Perusahaan

- a. Meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan melalui jaringan yang luas dan infrastruktur yang solid.
- b. Meningkatkan kualitas produk LPG 3 kg yang disajikan, serta memastikan ketersediaan yang terjamin untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
- c. Meningkatkan keamanan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta memastikan keamanan produk dan layanan yang diberikan.
- d. Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih baik, kualitas produk yang lebih baik, dan komunikasi yang lebih efektif.

2.3 Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan

Struktur organisasi PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa dirancang untuk mendukung operasional perusahaan yang efektif dan efisien dalam distribusi LPG 3 kg. Berikut adalah bagan organisasi dari PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa:



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT BMMP

Uraian tugas dari setiap staf pada struktur organisasi PT BMMP sebagai berikut:

1. Komisaris
 - a. Bertanggungjawab untuk mengawasi kinerja manajemen perusahaan, termasuk kebijakan operasional, keuangan, dan strategi bisnis.
 - b. Bertanggungjawab untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan dan kinerja individu di dalam dewan direksi.
2. Direktur
 - a. Memantau kinerja operasional perusahaan dan memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan secara efektif dan efisien.
 - b. Berpartisipasi dalam membuat keputusan strategis yang mempengaruhi arah dan tujuan perusahaan.
 - c. Bertanggungjawab atas manajemen keuangan perusahaan, termasuk pembuatan anggaran, pengelolaan kas, investasi, dan analisis keuangan.
3. Divisi Keuangan
 - a. Bertanggungjawab utama terkait dengan pengelolaan keuangan perusahaan.
 - b. Membantu dalam melakukan pembayaran kepada pemasok, menerima pembayaran dari pelanggan serta mengelola proses penagihan dan pembayaran tagihan kepada pelanggan.
4. Divisi Administrasi
 - a. Bertanggungjawab untuk mengelola database pelanggan, termasuk memasukkan data baru, memperbarui informasi pelanggan, dan memelihara keakuratan data.
 - b. Melakukan pemesanan tabung-tabung LPG 3 Kg dari pemasok, serta menjadwalkan pengiriman ke pelanggan berdasarkan permintaan dan jadwal pengiriman yang telah ditetapkan.
 - c. Bertanggungjawab untuk membuat dan mengelola dokumen administratif, seperti kwitansi, surat jalan, dan dokumen lain yang terkait dengan proses pengiriman dan distribusi.

5. Divisi Pajak

- a. Bertanggungjawab untuk memastikan perusahaan memenuhi semua kewajiban perpajakan yang berlaku sesuai dengan undang-undang pajak yang relevan. Seperti melakukan pelaporan SPT Masa PPN, SPT Masa PPh 21, melakukan penyetoran angsuran PPh Pasal 25, serta melakukan pelaporan SPT Tahunan Badan.
- b. Bertanggungjawab untuk mengelola proses pemeriksaan pajak oleh otoritas pajak.

6. Sopir & Kernet

- a. Bertanggungjawab langsung dalam pengiriman dan distribusi produk ke berbagai pangkalan.
- b. Bertanggungjawab untuk melakukan pemeliharaan dasar pada kendaraan yang digunakan untuk pengiriman, seperti memeriksa ban, oli, dan bahan bakar.

2.4 Analisis Situasi PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa

PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa merupakan salah satu distributor LPG 3 kg yang memiliki peran signifikan dalam rantai pasok energi rumah tangga di wilayahnya. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan LPG 3 kg, perusahaan ini dituntut untuk memastikan proses distribusi yang cepat dan tepat sasaran, serta kepatuhan pada peraturan perpajakan yang ketat. Kewajiban perusahaan untuk melakukan perhitungan dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan akurat menambah beban administrasi dan teknis, terutama di divisi akuntansi dan perpajakan yang menangani pajak dan pembukuan.

Pelaksana kegiatan Pengabdian Masyarakat juga diberikan kesempatan mengawasi unit kerja keuangan dan akuntansi karena unit ini memiliki peran penting dalam pemenuhan kewajiban perpajakan perusahaan. Bagian ini bertanggung jawab dalam menghitung dan melaporkan PPN dari hasil penjualan LPG 3 kg, yang tidak hanya menjadi tuntutan administratif tetapi juga berdampak langsung pada kepatuhan perusahaan terhadap regulasi pemerintah. Pelaksana diharapkan dapat membantu dalam berbagai proses, mulai dari pengumpulan data

penjualan, pencatatan transaksi yang relevan, hingga penyusunan laporan pajak bulanan yang harus diserahkan ke otoritas pajak.

Situasi di divisi keuangan dan akuntansi ini menunjukkan bahwa adanya tambahan tenaga kerja sangat diperlukan. Sumber daya manusia di unit ini harus menangani beban kerja yang cukup besar dengan standar ketelitian yang tinggi, sehingga kehadiran Pelaksana kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat meringankan beban tersebut. Selain itu, penempatan Pelaksana di unit ini memberikan kesempatan bagi Pelaksana untuk belajar secara langsung mengenai praktik perhitungan dan pelaporan PPN, yang merupakan bidang penting dalam peminatan akuntansi perpajakan.

Dalam hal ini, Pelaksana tidak hanya berperan sebagai tenaga pendukung tetapi juga mengawasi pelaksanaan kegiatan tersebut, dan mahasiswa sebagai pelaksana langsung yang terlibat dalam pengumpulan dan pengolahan data terkait pajak. Dukungan mahasiswa dalam penyusunan laporan pajak juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat waktu dan sesuai peraturan yang berlaku.

BAB III

KAJIAN TEORI DAN METODE PELAKSANAAN

3.1 Kajian Teori

Dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa, kajian teori yang relevan mencakup konsep dasar terkait perpajakan, khususnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN), serta dasar-dasar akuntansi pajak yang diterapkan dalam bisnis distribusi. Teori-teori ini akan menjadi landasan untuk memahami dan mengimplementasikan perhitungan serta pelaporan PPN secara tepat di perusahaan.:

A. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak tidak langsung yang dikenakan atas setiap pertambahan nilai barang atau jasa dalam proses produksi dan distribusi. Menurut Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa serta Pajak Penjualan atas Barang Mewah, PPN dikenakan atas penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP) di dalam negeri oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP). Dalam konteks distribusi LPG 3 kg di PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa, LPG 3 kg termasuk kategori BKP sehingga dikenakan PPN yang harus dihitung dan dilaporkan secara berkala oleh perusahaan.

B. Objek Pajak Pertambahan Nilai

Objek PPN Merujuk Pasal 4 ayat (1) UU PPN, PPN dikenakan atas:

1. Penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) di dalam Daerah Pabean yang dilakukan oleh Pengusaha.
2. Impor BKP.
3. Penyerahan Jasa Kena Pajak (JKP) di dalam Daerah Pabean yang dilakukan oleh Pengusaha.
4. Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean.
5. Pemanfaatan JKP dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean.
6. Ekspor BKP Berwujud oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP).

7. Ekspor BKP Tidak Berwujud oleh PKP.

8. Ekspor JKP oleh PKP.

C. Pengusaha Kena Pajak (PKP)

Pengusaha Kena Pajak (PKP) adalah pengusaha atau entitas yang diwajibkan untuk memungut, menyetor, dan melaporkan PPN yang terutang atas penyerahan barang atau jasa kena pajak. PKP memiliki kewajiban untuk membuat faktur pajak saat terjadi transaksi penjualan yang dikenakan PPN, dan faktur ini harus dilaporkan dalam bentuk laporan SPT Masa PPN. PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa, sebagai PKP, memiliki kewajiban administrasi yang cukup kompleks terkait pelaporan PPN, sehingga pemahaman tentang tata cara pembuatan faktur pajak serta prosedur pelaporan PPN menjadi sangat penting.

D. Faktur Pajak

Faktur pajak adalah bukti pungutan PPN yang dibuat oleh PKP saat melakukan penyerahan Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak. Ada beberapa jenis faktur pajak, yaitu faktur pajak keluaran (untuk penjualan) dan faktur pajak masukan (untuk pembelian). Dalam konteks perusahaan distribusi seperti PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa, faktur pajak keluaran dibuat setiap kali terjadi penjualan LPG 3 kg kepada agen atau pengecer. Faktur pajak ini mencatat jumlah PPN yang dipungut dan menjadi dasar bagi perusahaan untuk melaporkan pajaknya ke Direktorat Jenderal Pajak.

E. Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai

PMK No. 62/PMK.03/2022 memberikan panduan tentang tarif khusus PPN atas penyerahan barang-barang tertentu, termasuk LPG 3 kg, yang memiliki ketentuan berbeda dengan tarif PPN umum. Berdasarkan PMK tersebut, tarif PPN atas penyerahan LPG 3 kg adalah sebesar $1,1/101,1$ atau setara dengan 0,01 pada titik serah pangkalan. Ketentuan ini mengharuskan perusahaan yang menjual LPG 3 kg untuk menghitung PPN dengan tarif khusus tersebut, guna mendukung kebijakan pemerintah dalam pengendalian harga LPG yang bersubsidi. Peraturan ini berlaku mulai April tahun 2022 sampai saat ini.

F. Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai

Pelaporan PPN dilakukan setiap bulan melalui Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN, yang harus disampaikan oleh PKP ke kantor pajak setempat. Pelaporan ini mencakup seluruh transaksi yang dikenakan PPN dalam satu periode pajak. PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa perlu mengumpulkan dan merekap semua faktur pajak keluaran dan faktur pajak masukan untuk periode tertentu dan mengisi SPT Masa PPN berdasarkan data tersebut. Dengan demikian, mahasiswa pelaksana kegiatan akan belajar tentang cara penyusunan laporan PPN bulanan, termasuk melakukan pengecekan atas faktur pajak dan memastikan bahwa pelaporan pajak dilakukan sesuai dengan ketentuan perpajakan.

3.2 Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa, terdapat beberapa tahapan penting yang dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik.

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa dimulai dengan perkenalan Pelaksana kepada pihak manajemen dan karyawan di unit kerja yang dituju, yaitu divisi akuntansi dan perpajakan. Selanjutnya, mahasiswa mengikuti orientasi pekerjaan yang mencakup pengenalan lingkungan kerja, prosedur administrasi perusahaan, serta tugas-tugas utama yang berkaitan dengan perhitungan dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pelaksana juga diberikan pembekalan tentang aturan keselamatan kerja di lingkungan perusahaan yang bergerak dalam distribusi LPG. Selain itu, Mahasiswa memperoleh panduan praktis dari staf perpajakan terkait alur kerja dalam pencatatan dan pelaporan PPN, serta alat atau perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung administrasi perpajakan. Tahap ini bertujuan agar Mahasiswa memahami dengan baik tugas dan tanggung jawab yang akan diemban, serta membangun komunikasi yang efektif dengan seluruh tim di divisi terkait.

B. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa dilaksanakan selama 40 hari kerja, dimulai dari tanggal 09 September 2024 hingga 19 Oktober 2024. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berlangsung dari Senin hingga Sabtu, dengan jam kerja mulai pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB. Selama masa Pengabdian Masyarakat, Pelaksana dan Mahasiswa ditempatkan di unit Keuangan, khususnya pada bagian perpajakan, untuk membantu berbagai tugas terkait perhitungan dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) serta pengelolaan administrasi perpajakan. Adapun prosedur kerja utama yang dilakukan selama masa Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan Pemeriksaan Data Penjualan

Pelaksana mengumpulkan data transaksi penjualan LPG 3 kg dari sistem atau dokumen yang disediakan oleh bagian penjualan. Setelah itu, Pelaksana memverifikasi kelengkapan dan keakuratan data tersebut, memastikan setiap transaksi telah tercatat dengan benar. Data ini menjadi dasar dalam perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

2. Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Berdasarkan data penjualan yang telah dikumpulkan, Pelaksana menghitung besaran PPN dengan mengalikan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) pada setiap transaksi dengan tarif PPN sesuai ketentuan dalam PMK No. 62/PMK.03/2022, yaitu sebesar 1,1/101,1 atau setara dengan 0,01 pada titik serah di pangkalan LPG. Perhitungan ini dilakukan secara teliti untuk memastikan bahwa nilai PPN yang akan dilaporkan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Contoh penghitungan PPN Masa Agustus, adalah sebagai berikut:

Pada masa Agustus, PT BMMP selaku agen menyerahkan 35.280 tabung LPG kepada pangkalan. Harga jual sebesar Rp 14.500 per tabung. Harga eceran yang berlaku sebesar Rp 12.750 per tabung. Maka atas penyerahan tersebut terutang PPN dengan penghitungan sebagai berikut:

Pajak Pertambahan Nilai terutang : $35.280 \times 1,1/101,1 \times (\text{Rp } 14.500 - \text{Rp } 12.750)$
: Rp 671.751

3. Pembuatan Faktur Pajak Keluaran

Pelaksana berperan dalam pembuatan faktur pajak keluaran di aplikasi e-Faktur untuk setiap transaksi penjualan yang dikenakan PPN. Data perhitungan PPN diinput ke dalam format faktur pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mencakup informasi transaksi, tanggal, nomor faktur, dan jumlah PPN. Setelah faktur pajak keluaran dibuat dan diverifikasi kebenarannya, proses pengunggahan dilakukan di aplikasi e-Faktur.

4. Penguploadan Faktur Pajak Masukan di menu Prepopulated

Sebelum pelaporan SPT Masa PPN di web e-Faktur, Pelaksana mengunggah faktur pajak masukan melalui aplikasi E-faktur di menu *Prepopulated*. Dalam proses ini, pengkreditan faktur pajak masukan diubah menjadi "tidak dapat dikreditkan," sehingga faktur pajak masukan tersebut dibebankan dan tidak dapat dijadikan kredit pajak untuk mengurangi PPN kurang bayar.

5. Penyusunan Laporan SPT Masa PPN

Pelaksana membantu dalam penyusunan laporan SPT Masa PPN bulanan di web e-Faktur. Data total PPN dari seluruh faktur pajak dikumpulkan dan diinput ke dalam format SPT sesuai ketentuan perpajakan.

6. Pengarsipan Dokumen Pajak

Pelaksana mengarsipkan seluruh dokumen pajak, termasuk faktur pajak dan SPT Masa PPN, ke dalam sistem penyimpanan perusahaan. Pengarsipan dilakukan dengan rapi dan terstruktur untuk memudahkan akses jika diperlukan dalam audit atau pengecekan di masa mendatang.

BAB IV

LAPORAN KEGIATAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Pengabdian Masyarakat

Divisi Akuntansi dan Perpajakan PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa merupakan unit kerja yang bertanggung jawab atas pengelolaan aspek keuangan, termasuk pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan, terutama Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pelaksana kegiatan (Mahasiswa) ditempatkan di divisi ini untuk membantu dalam kegiatan pengumpulan dan pengorganisasian data penjualan LPG 3 kg, pembuatan faktur pajak, rekapitulasi faktur, serta penyusunan laporan SPT Masa PPN. Selain itu, Pelaksana juga dilibatkan dalam proses pembelajaran prosedur kerja terkait akuntansi dan pelaporan pajak yang sesuai dengan standar yang berlaku. Lingkungan kerja di divisi ini mendukung kolaborasi dan komunikasi yang terbuka, sehingga Pelaksana memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi terkait kebijakan perpajakan dan mendapatkan wawasan praktis dalam penerapan ilmu akuntansi dan perpajakan di dunia industri.

3.2 Kegiatan yang Ditekuni dalam Pengabdian Masyarakat

Selama masa Pengabdian Masyarakat di PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa, Pelaksana terlibat dalam berbagai aktivitas yang terkait dengan proses perhitungan dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pelaksana memulai kegiatan dengan mengenal lingkungan kerja dan mengikuti orientasi mengenai tugas-tugas perpajakan di bagian keuangan, khususnya bagian perpajakan. Aktivitas utama Pelaksana mencakup pengumpulan dan verifikasi data penjualan LPG 3 kg untuk menghitung PPN sesuai ketentuan dalam PMK No. 62/PMK.03/2022. Pelaksana juga membantu dalam pembuatan faktur pajak keluaran di aplikasi e-Faktur dan memastikan data transaksi, tanggal, nomor faktur, serta jumlah PPN telah diinput dengan benar. Setelah proses verifikasi, faktur pajak tersebut diunggah ke aplikasi e-Faktur. Selain itu, Pelaksana mengunggah faktur pajak masukan di menu

Prepopulated, menyesuaikan pengkreditan agar sesuai dengan kebijakan perpajakan yang berlaku, yakni dengan mengatur agar tidak dapat dikreditkan. Di tahap akhir, Pelaksana membantu penyusunan laporan SPT Masa PPN bulanan berdasarkan faktor-faktor yang telah dikumpulkan dan memastikan semua data pajak terinput dengan akurat. Melalui kegiatan ini, Pelaksana mendapatkan pengalaman langsung dalam pengelolaan administrasi perpajakan di perusahaan, serta meningkatkan pemahaman praktis terkait kebijakan PPN untuk barang bersubsidi seperti LPG 3 kg.

3.3 Evaluasi Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa, evaluasi dilakukan berdasarkan komparasi antara kajian teori terkait PPN dan pelaksanaan aktual di lapangan. Secara teori, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dikenakan pada setiap tahap penambahan nilai barang atau jasa yang melibatkan transaksi Barang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP). Menurut Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009, PKP memiliki kewajiban untuk menghitung, memungut, dan melaporkan PPN sesuai prosedur, yang mencakup pembuatan faktur pajak dan penyampaian laporan SPT Masa PPN. Dalam praktiknya, PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa melaksanakan kewajiban ini dengan mengacu pada PMK No. 62/PMK.03/2022, yang menetapkan tarif khusus sebesar 1,1/101,1 untuk LPG 3 kg pada titik serah pangkalan.

Selama kegiatan Pengabdian Masyarakat, Pelaksana berpartisipasi dalam pembuatan faktur pajak, penghitungan PPN, hingga penyusunan SPT Masa PPN. Pelaksanaan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa PKP harus teliti dalam perhitungan dan pelaporan PPN untuk meminimalisasi risiko kekeliruan. Namun, dalam implementasinya terdapat kendala teknis yang dihadapi terkait dengan stabilitas sistem e-Faktur, yang dapat menghambat pengunggahan faktur pajak. Kendala ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana teknologi yang ada agar kepatuhan perpajakan dapat dilakukan secara optimal. Evaluasi ini menunjukkan bahwa secara umum, penerapan teori perpajakan di PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa sudah baik,

meskipun ada beberapa aspek teknis yang perlu ditingkatkan untuk memperlancar pelaksanaan kewajiban perpajakan.

3.4 Pengalaman belajar bagi Mahasiswa

Selama melaksanakan Pengabdian Masyarakat di PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa, Pelaksana memperoleh berbagai pengalaman berharga yang memperkaya pengetahuan dan keterampilan di bidang perpajakan, khususnya terkait Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pengalaman praktis yang diperoleh antara lain mencakup pembuatan faktur pajak keluaran di aplikasi e-Faktur, perhitungan PPN sesuai PMK No. 62/PMK.03/2022, dan penyusunan laporan SPT Masa PPN bulanan. Setiap langkah dalam proses administrasi pajak ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya ketelitian dan kepatuhan dalam perhitungan serta pelaporan pajak, yang menjadi dasar operasional bagi PKP seperti PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa.

Selain itu, Pelaksana dan Mahasiswa juga belajar serta mendampingi langsung tentang tata cara administrasi perpajakan dan prosedur internal yang diterapkan perusahaan dalam menangani transaksi barang kena pajak seperti LPG 3 kg. Pelaksana mendapatkan wawasan tentang tantangan teknis yang dihadapi dalam pemrosesan pajak, seperti masalah sistem e-Faktur yang kadang kurang stabil. Walaupun situasi ini cukup menantang, Pelaksana belajar untuk bersikap fleksibel dalam mengatasi kendala-kendala tersebut dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pemecahan masalah di dunia kerja.

Di sisi teoritis, pengalaman ini memperkuat pemahaman tentang konsep PKP, faktur pajak, dan pengelolaan transaksi perpajakan, sebagaimana diatur dalam UU PPN dan PMK terkait. Secara keseluruhan, pengalaman belajar selama Pengabdian Masyarakat ini menjadi bekal penting bagi Pelaksana untuk meningkatkan kompetensi profesional di bidang akuntansi perpajakan, serta kesiapan menghadapi dunia kerja yang lebih kompleks di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan pengalaman praktis yang signifikan bagi Pelaksana dalam bidang perpajakan, khususnya terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Selama kegiatan Pengabdian Masyarakat, Pelaksana mendampingi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses perhitungan dan pelaporan PPN, yang mencakup pemahaman mendalam tentang peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, terutama dalam konteks distribusi LPG 3 kg.

Melalui tahapan persiapan yang meliputi orientasi kerja dan pembekalan dari staf perpajakan, Pelaksana, secara khususnya Mahasiswa, dapat memahami tugas dan tanggung jawab yang diemban, serta membangun komunikasi yang efektif dengan tim di divisi akuntansi dan perpajakan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis Pelaksana, tetapi juga mengasah kemampuan analitis dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan administrasi perpajakan.

Evaluasi hasil kegiatan menunjukkan bahwa Pelaksana berhasil menyusun laporan SPT Masa PPN bulanan dengan akurat, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam proses perpajakan perusahaan. Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Masyarakat ini memberikan manfaat yang besar baik bagi Dosen Pelaksana dan Mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi praktisi, maupun bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi administrasi perpajakan. Dengan demikian, pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa dapat dianggap sukses dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang dapat penulis berikan atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan di PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa:

1. Memastikan ketaatan dalam pembayaran pajak dan pelaporan pajak sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan, guna menghindari potensi sanksi bunga dan denda yang dapat timbul akibat keterlambatan pembayaran maupun pelaporan.
2. Sebaiknya ada pemisahan antara transaksi yang dilakukan oleh direktur dan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Direktur sebaiknya menggunakan rekening pribadi untuk kepentingannya sendiri, dan menggunakan rekening perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
3. Perusahaan seharusnya memiliki catatan yang akurat, tidak hanya mengandalkan ingatan semata, serta mengelola nota transaksi dengan baik untuk mengantisipasi jika sewaktu-waktu diperlukan.
4. Lebih meingkatkan ketaatan pada peraturan perpajakan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Hartono, E. (2023). "Analisis Tarif PPN Khusus pada LPG Bersubsidi Berdasarkan PMK No. 62/PMK.03/2022." *Jurnal Pajak Nasional*, 12(1), 45-58.

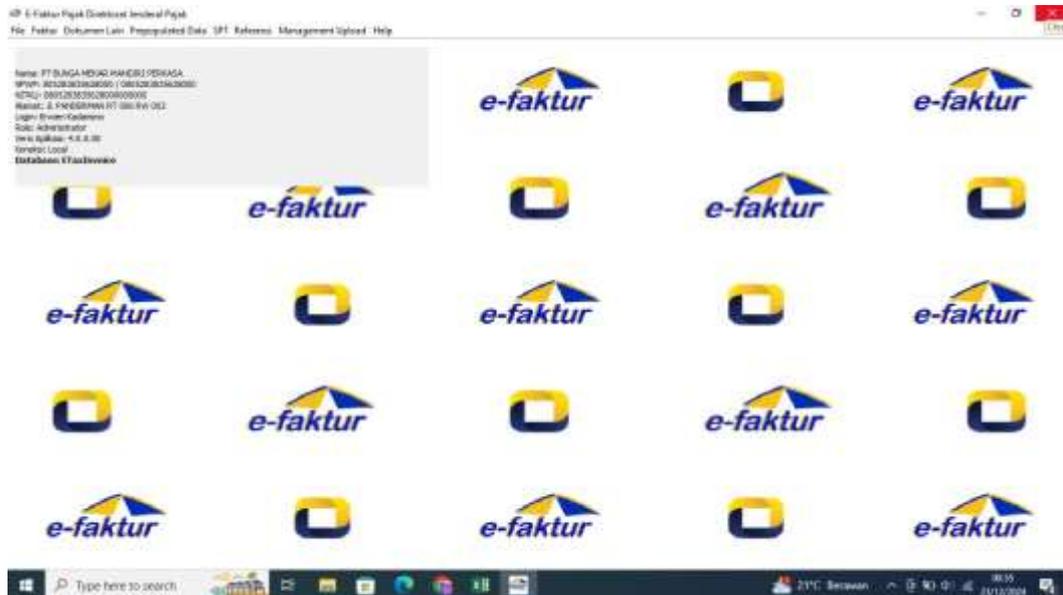
<https://ortax.org/apa-saja-objek-pajak-pertambahan-nilai-ppn>, diakses pada tanggal 08 November 2024 pukul 10.20

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Keuangan No. 62/PMK.03/2022 tentang Tata Cara Perhitungan PPN untuk LPG Tertentu.

Mardiasmo. (2019). *Perpajakan* (Edisi Terbaru). Yogyakarta: Andi Offset.

Undang-Undang No. 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai.

Dokumentasi Kegiatan PENGABDIAN MASYARAKAT di PT Bunga Mekar Mandiri Perkasa



Keterangan: Aplikasi E-Faktur PT BMMP



Keterangan: Bukti Pelaporan SPT PPN Masa Agustus Tahun 2024



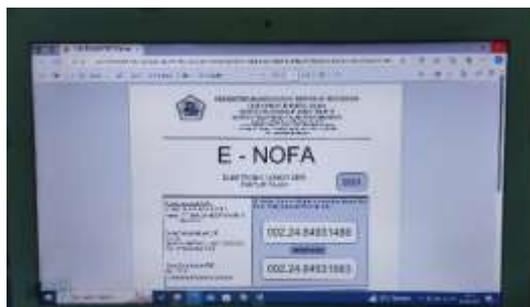
Keterangan: Nomor Seri Faktur Pajak



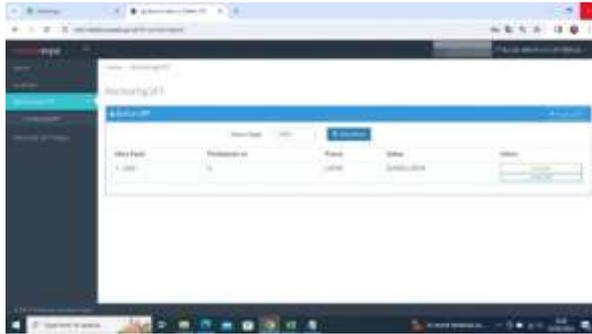
Keterangan:
Urut dari kanan ke kiri:
Staf Administrasi: Bu Ismawati
Staf Administrasi: Bu Febry Ramadhani



Keterangan:
Gudang LPG 3 Kg PT
BMMP



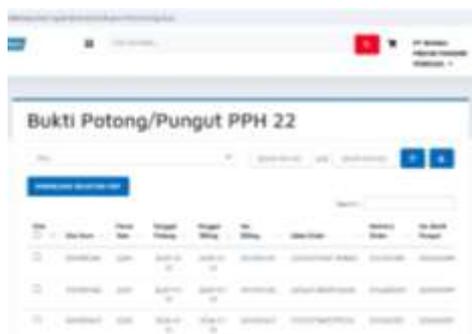
Keterangan:
Permintaan Nomor Seri Faktur Pajak di web e-Nofa



Keterangan:
Pelaporan SPT PPN Masa Januari 2024



Keterangan:
Rekap transaksi dan beban pengeluaran



Keterangan:
Download bukti pungut PPh 22 di aplikasi MyPertamina



Keterangan:
Print data pajak



Keterangan:
Analisis data realisasi penyaluran LPG 3 Kg dan menghitung PPN terutang



Keterangan:
Proses membuat faktur pajak keluaran di aplikasi E-faktur



Keterangan:

Membuat faktur pajak keluaran